



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Revitalisasi Jembatan di Sudirman-Thamrin Butuh Puluhan Miliar

Berharap bisa buat Asian Games tapi masih menunggu arahan gubernur.

Devy Ernis

devy.ernis@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana merevitalisasi 12 jembatan penyeberangan orang (JPO) di sepanjang Jalan Sudirman-Thamrin. Tiga di antaranya dirancang akan menelan anggaran Rp 56 miliar karena akan didesain khusus "iklimin."

Selusin jembatan itu terschar dari Bundaran Senayan atau Ratu Plaza, Tosari, hingga Sarinah dan Bank Indonesia. "Kami inginkan JPO ini menjadi iconic sesuai dengan Asian Games," kata Wakil Gubernur DKT Jakarta Sandiaga Uno.

Menurut Sandiaga, seluruh jembatan itu sudah perlu direvitalisasi lantaran telah rusak. JPO di Polda Metro, misalnya, fondasi pada satu sisinya rusak parah. Jembatan tersebut juga terpotong sehingga tidak sampai menyeberang jalan secara penuh.

Revitalisasi jembatan ter-

sebut bersama dengan jembatan di Itali Plaza dan Gelora Bung Karno diplot akan menerima anggaran hingga Rp 36 miliar. Alasannya, letak ketiganya berdekatan dengan Gelora Bung Karno sebagai lokasi tujuan para atlet Asian Games.

Selain mengubah desain, jembatan nantinya akan dilengkapi dengan elevator untuk memudahkan penyandang disabilitas menggunakan jembatan tersebut. Selain itu jembatan akan dilengkapi pencahayaan yang lebih terang dan dirancang ulang menjadi lebih luas dan memiliki kanopi.

"Dibuat lebih tinggi, lebih terang, dan lebih lebar, sehingga memudahkan para pejalan kaki," ujar Sandiaga.

Revitalisasi menjaditanggung jawab Dinas Bina Marga. Mereka telah merinci pembagian anggaran Rp 17,4 miliar untuk JPO Ratu Plaza, Rp 18,5 miliar untuk Gelora Bung Karno, dan Rp 19,4 miliar untuk Polres Metro. Anggaran sudah termasuk instalasi

seperti suara dan penanaman aringan kamera CCTV.

Karena tidak masuk anggaran belanja dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah yang telah disetujui, Sandiaga mengatakan dana revitalisasi jembatan-jembatan tersebut akan dicairkan dari anggaran pembiayaan pertengahan tahun nanti. Alternatif lain adalah mengundang kerjasama dengan swasta. "Keputusannya setelah mendapat arahan dari Pak Gubernur," kata Sandiaga.

Lantaran arahan belum turun, Sandiaga lahir menyatakan pula bahwa target penyelesaian revitalisasi jembatan bisa jadi tak akan mampu mengejar puncak pelajaran Asian Games pada Agustus mendatang. Dia mengatakan, "Kami ingin tahun ini selesai, tapi mungkin setelah Asian Games."

Kepala Dinas Bina Marga, Yusmada Faizal, mengatakan anggaran Rp 56 miliar itu juga belum final. Dia menyebutkan baru sebatas taksiran. "Ini

masih dalam tahap merancang. Kalau ada harga fixed akan kami sampulkan," ujar dia.

Adapun Kepala Seksi Perencanaan dan Pelitaraan Dinas Bina Marga DKI Haris Mahendra, mengatakan APBD 2018 hanya menganggarkan Rp 15 miliar untuk perbaikan sekitar 40 JPO di seluruh Jakarta. Itu pun prioritas diberikan kepada jembatan di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dan Daan Mogot di Jakarta Barat.

Kedua jembatan itu rusak berat karena sudah ambruk. JPO Pasar Minggu roboh saat hujan lebat pada 24 September 2016. Peristiwa menyebabkan empat orang lewat. Sedangkan JPO Daan Mogot ambruk karena tertabrak truk pada tahun lalu.

Hans mengatakan sebelumnya tergolong penanganan ringan. Proses revitalisasi, dia melanjutkan, melalui lelang *competitive catalog* dari Badan Pelabuhan Pengadaan Barang dan Jasa DKI. "Prosesnya sedang distapkan," ujar dia.

• BUDHARTI UTAMI PUTRI

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Indopos Pas Kota Warta Kota

Revitalisasi Jembatan di Sudirman-Thamrin Butuh Puluhan Miliar

Kisah 2,5 Jembatan

TIGA dari 12 jembatan penyeberangan orang (JPO) yang terbentang di sepanjang jalan protokol Sudirman-Thamrin akan mendapatkan prioritas anggaran revitalisasi. *Tempo* mendapati tiga jembatan itu memang rusak di sebagain, bahkan membahayakan penggunaanya.

Jembatan penyeberangan di kawasan Polda Metro Jaya, misalnya, jembatan ini 'dipotong' setengah sehingga hanya sisa satu jalur Transjakarta di median jalan. Bogian bokas potongan tampak dibiarkan begitu saja. Hanya ada batangan besi, itu pun tidak menutup ujung jembatan tersebut, secara penuh.

Dua lainnya adalah tetangga jembatan itu,

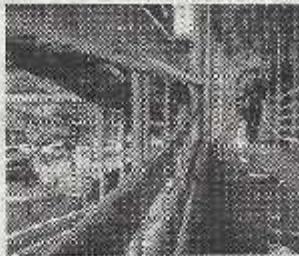
ke arah Bundaran Senayan, yakni jembatan penyeberangan Gelora Bung Kamo dan Ratu Plaza. Kondisi keduanya sudah berkarat dan keropos pada beberapa bagian. Kanopinya juga terlihat telah rapuk. Pada salah satu jembatan terdapat kabel-kabel yang menjuntai tek keruan. Beberapa besi pembiotas jembatan bahkan patah.

Anggota Komisi D DPRD DKI, Bestari Barus, mempertanyakan anggaran jumbi revitalisasi tiga jembatan itu yang sebesar Rp 56 miliar. Kalau pun butuh demikian besar, dia menyarankan pemda mencari pendanaan dari swasta. "Sehingga tidak membebani anggaran pendapatan dan belanja daerah," ujar Bestari.

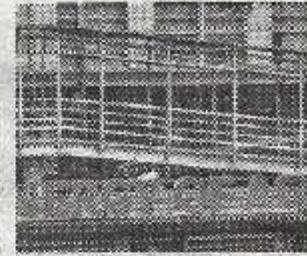
TEMPO/DEVY ERNIS



ANTARA/APRILIO AKBAR



ANTARA/APRILIO AKBAR



JPO Ratu Plaza

JPO Polda Metro

JPO Gelora Bung Kamo

PANJANG : 66,30 meter

30 meter

68 meter

LEBAR : kurang lebih dua meter

kurang lebih dua meter

kurang lebih dua meter

KONDISI : berkarat, keropos, kanopi rusak pada beberapa lokasi

berkarat, jembatan hanya setengah fondasi rusak

berkarat, keropos, railing patah di beberapa lokasi

REKOMENDASI TINDAK LANJUT : penggantian jembatan dengan membangun baru dan konsep baru

penggantian dengan membangun baru dan konsep baru

-

ESTIMASI BIAYA : Rp 17,4 miliar, di antaranya untuk lift, instalasi listrik dengan solar cell

Rp 19,3 miliar, di antaranya untuk lift, instalasi listrik dengan solar cell

Rp 18,5 miliar, di antaranya untuk lift, instalasi listrik dengan solar cell

TOTAL BIAYA

Rp 56,2 miliar

TERMASUK BIAYA JASA KONSULTASI 3 JPO

Rp 1 miliar

• DEVY ERNIS